

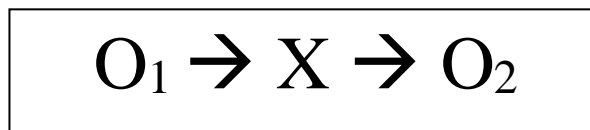
### BAB III

## BAHAN DAN METODE

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Pra-eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Dimana dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):



**Gambar 1. Desain Penelitian**

Keterangan:

$O_1$  = Nilai *pretest*

$X$  = Intervensi berupa pemberian penyuluhan tentang jajanan sehat

$O_2$  = Nilai *posttest*

#### B. Prosedur Penelitian

1. Pertemuan pertama saat dilakukan *pretest* dan penyuluhan. Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah :
  - a) Mendatangi siswa kelas 5 pada tempat dan waktu yang telah ditentukan beserta surat persetujuan (*inform consent*) yang telah ditandatangani.
  - b) Meminta responden untuk mengisi lembar daftar hadir.
  - c) Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan terhadap responden.
  - d) Membagikan kuesioner sebagai *pretest* pada siswa.

- e) Mendampingi dan membantu menjelaskan pada responden apabila kurang paham dengan maksud pertanyaan didalam kuesioner.
  - f) Mengumpulkan kuesioner yang telah terisi, sebelumnya melakukan koreksi sekilas mengenai kelengkapan data yang telah diisi responden.
  - g) Melakukan penyuluhan tentang jajanan sehat dengan menggunakan media poster.
  - h) Melakukan evaluasi dengan tanya jawab berkaitan dengan pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan.
2. Tahap 2 yaitu pertemuan kedua saat dilakukan *posttest* , tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah :
- a. Mendatangi siswa kelas 5 pada tempat dan waktu yang telah ditentukan (2 minggu setelah *pretest* dan penyuluhan).
  - b. Meminta responden untuk mengisi lembar daftar hadir.
  - c. Membagikan kuesioner sebagai *posttest* pada siswa.
  - d. Mengumpulkan kuesioner yang telah terisi, sebelumnya melakukan koreksi sekilas mengenai kelengkapan data yang telah diisi oleh responden.
  - e. Memberikan evaluasi hasil dari *test* yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan.

### **C. Pelaksanaan Intervensi**

Intervensi yang diberikan berupa penyuluhan selama 60 menit dengan metode ceramah dan media poster yang dilaksanakan selama 1 kali dengan pelaksanaan *pretest* saat sebelum dilakukan penyuluhan dan pelaksanaan *posttest* 2 minggu setelah penyuluhan (Bintaria, 2011). Materi yang diberikan yaitu pengertian jajanan sehat, manfaat jajanan sehat, cara memilih jajanan sehat, contoh jajanan sehat dan tidak sehat, dan dampak jajanan tidak sehat.

### **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari 2017 yang bertempat di MI Darul Qur'an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Darul Qur'an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang yang berjumlah 142 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah siswa MI Darul Qur'an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang yang memenuhi kriteria sampel.

Kriteria inklusi:

- a. Siswa-siswi kelas 5 MI Darul Qur'an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang
- b. Siswa yang bersedia menjadi responden

Sedangkan kriteria eksklusi subjek penelitian adalah:

- a. Siswa tidak masuk sekolah
- b. Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

### **3. Besar Sampel**

Besar sampel dalam penelitian ini yaitu 24 siswa kelas 5 MI Darul Qur'an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

### **4. Teknik Sampling**

Teknik *sampling* pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel didasarkan pada pertimbangan/kriteria peneliti sesuai maksud dan tujuan (Fajar, 2009).

## **F. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat : Pengetahuan dan sikap siswa kelas 5 MI Darul Qur'an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

### **2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas : Penyuluhan tentang jajanan sehat pada siswa kelas 5 MI Darul Qur'an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

### G. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
1.	Penyuluhan	Pemberian pengetahuan tambahan kepada anak sekolah dasar tentang pengertian jajanan sehat, manfaat jajanan sehat, cara memilih jajanan sehat, contoh jajanan sehat dan tidak sehat, dan dampak jajanan tidak sehat agar terbangun proses perubahan pengetahuan dan sikap dengan menggunakan media poster.	Ceramah	Poster	-	-
2.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui anak sekolah dasar tentang jajanan sehat mulai dari pengertian jajanan sehat, manfaat jajanan sehat, cara memilih jajanan sehat, contoh jajanan sehat dan tidak sehat, dan dampak jajanan tidak sehat.	Wawancara	Kuesioner	Dinyatakan dalam bentuk persentase (%).	Rasio

3.	Sikap	Kemampuan anak sekolah dasar dalam memilih sikap yang benar pada saat dihadapkan pada pernyataan-pernyataan tentang jajanan sehat.	Wawancara	Kuesioner	Dinyatakan dalam bentuk persentase (%).	Rasio
----	-------	--	-----------	-----------	---	-------

#### H. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur adalah media penyuluhan berupa poster dan kuesioner yang telah disusun oleh Bintaria (2011) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Ceramah dan Poster terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Murid di SD Kelurahan Pincuran Kerambil Kecamatan Sibolga Sambas Kota Sibolga Tahun 2011.

#### I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul akan diolah, diantaranya :

1. Data karakteristik siswa meliputi : nama, umur, dan jenis kelamin
2. Data tingkat pengetahuan siswa tentang jajanan sehat diperoleh dari jawaban kuesioner dan diolah dengan sistem skor. Pengetahuan siswa tentang jajanan sehat diukur dengan mengajukan 15 pertanyaan dan memberi skor pada jawaban dari kuesioner. Pemberian skor jawaban benar adalah 1 dan salah 0. Total skor maksimal adalah 15 dan minimal adalah 0. Kemudian tingkat pengetahuan siswa tentang jajanan sehat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\sum \text{Skor Jawaban} \times 100\%}{\sum \text{Skor Maksimal}}$$

**Tabel 2. Kategori Persentase Tingkat Pengetahuan**

Kategori	Persentase (%)
Baik	76 – 100
Cukup	56 – 75
Kurang Baik	40 – 55
Tidak Baik	< 40

(Arikunto, 2010)

3. Data tingkat sikap siswa tentang jajanan sehat diperoleh dari jawaban kuisioner dan diolah dengan sistem skor. Komponen sikap menggunakan skala Guttman yakni dengan 2 (dua) alternatif jawaban yaitu setuju dan tidak setuju. Sikap terdiri dari 15 pernyataan yang memuat 4 pernyataan positif (nomor 4, 11, 12, dan 13) dan 11 pernyataan negatif (nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, dan 15). Jawaban terhadap pernyataan positif diberi skor 1 untuk jawaban setuju dan 0 untuk jawaban tidak setuju. Sebaliknya untuk tipe pernyataan negatif diberi skor 1 untuk jawaban tidak setuju dan 0 untuk jawaban setuju. Total skor sikap maksimal adalah 15 dan total skor minimal adalah 0. Kemudian tingkat sikap siswa tentang jajanan sehat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\sum \text{Skor Jawaban} \times 100\%}{\sum \text{Skor Maksimal}}$$

**Tabel 3. Kategori Persentase Sikap**

Kategori	Persentase (%)
Sangat Baik	76 – 100
Baik	56 – 75
Buruk	40 – 55
Sangat Buruk	< 40

(Arikunto, 2010)

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah sebelum kemudian disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Tahap-tahap pengolahan data tersebut adalah:

1. Pemeriksaan kembali (*editing*), yaitu untuk memastikan kebenaran data.
2. Pengkodean (*coding*), yaitu mengubah data berbentuk huruf menjadi angka/bilangan. Kegunaan dari pengkodean ini adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entri data.
3. Proses/entri data (*processing*), yaitu melakukan entri data dari yang diperoleh ke dalam bentuk tabel atau grafik.
4. Pembersihan data (*cleaning*), yaitu pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.

Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan uji statistik *Paired Sample T-Test* untuk data distribusi normal dan uji statistik *Wilcoxon* untuk data distribusi tidak normal menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) for Windows 22.0 dan disajikan dalam bentuk tabel dengan keputusan uji statistik menggunakan taraf signifikan ( $p$ ), yaitu:

- a. Jika  $p < 0,05$  artinya ada pengaruh penyuluhan tentang jajanan sehat terhadap pengetahuan dan sikap siswa MI Darul Qur'an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.
- b. Jika  $p > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh penyuluhan tentang jajanan sehat terhadap pengetahuan dan sikap siswa MI Darul Qur'an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat dilindungi. Setelah mendapat persetujuan, baru penelitian boleh dilakukan dengan menggunakan etika sebagai berikut :

### **1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sesaat sebelum responden diberi lembar observasi. Jika responden bersedia dimintai tanda tangan di lembar persetujuan, tetapi jika tidak bersedia peneliti harus menghormati hak menolak untuk menjadi responden.

2. Tanpa Nama (*Aninimity*)

Pada lembar pengumpulan data nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. Kerahasiaan (*Confidentility*)

Informasi yang didapat dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan peneliti serta tidak dipublikasikan.